

STRATEGI ALTERNATIF PERPUSTAKAAN DALAM MEMBANGUN MINAT BACA DI ERA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI YANG SEMAKIN PESAT

Kusmiyati, Deswita Ratu Triana, Annisa Syafira, Siska Jamilah
STKIP PGRI Sumenep
Email: kusmiyati12369@email.com

Abstract

The aim of this research is to identify and analyze alternative strategies that libraries can implement to foster public interest in reading amidst rapid technological developments. This study employs the Systematic Literature Review method. The literature review method is a research approach that allows for the identification, study, evaluation, and interpretation of interesting phenomena within a specific topic area and relevant research questions. This research was conducted by searching through numerous journals using the keywords "library", "reading interest", and "information technology". The results reveal several alternative strategies that can be implemented, including: Developing new programs involving human resources to participate in various activities, both through the internet and otherwise, with funding from government and private sectors; Optimizing literacy programs and developing new programs utilizing old book collections in collaboration with the private sector while enhancing library staff capabilities; Developing library management; Collaboration of all human resource elements for a shared commitment in library management development; Utilization of web for promotion; Organizing exhibitions; Distribution of brochures; and the potential use of one of the library reference services, namely E-KOMPEN.

Keywords: *reading interest; technological development; library*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi dan menganalisis strategi alternatif yang dapat diterapkan oleh perpustakaan dalam upaya membangun minat baca masyarakat di tengah pesatnya perkembangan teknologi. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu Sistematis Literatur Review. Metode literatur review merupakan metode penelitian yang dapat diidentifikasi, dipelajari, dievaluasi, dan ditafsirkan dengan bidang topik fenomena yang menarik dan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Penelitian ini dilakukan melalui penelusuran sejumlah jurnal dengan menggunakan kata kunci “perpustakaan”, “minat baca”, dan “teknologi informasi”. Hasil penelitian menunjukkan beberapa strategi alternatif yang dapat diimplementasikan, antara lain: Mengembangkan program baru melibatkan sumber daya manusia untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan baik melalui internet maupun tidak dengan anggaran dari pemerintah maupun swasta; Mengoptimalkan program literasi serta pengembangan program baru dengan menggunakan koleksi buku yang sudah lama dengan bekerja sama dengan pihak swasta serta meningkatkan kemampuan staf kepustakaan; Pengembangan manajemen perpustakaan; Kerjasama seluruh unsur sumber daya manusia untuk komitmen bersama dalam pengembangan manajemen perpustakaan; Penggunaan web untuk promosi; Penyelenggaraan pameran; Penyebaran Brosur; Dapat menggunakan salah satu layanan referensi perpustakaan yaitu E-KOMPEN.

Kata Kunci: Minat Baca; Perkembangan Teknologi; Perpustakaan

Pendahuluan

Perpustakaan adalah "pusat media, belajar, informasi, dokumen, dan rujukan" (Asosiasi Perpustakaan Amerika dalam Mahmudin, 2006). Perpustakaan didefinisikan sebagai "tempat buku-buku yang diatur untuk dibaca, dipelajari, atau digunakan sebagai bahan rujukan", menurut Oxford English Dictionary. Perpustakaan biasanya didefinisikan sebagai tempat di mana informasi dikumpulkan, dikelola, dan dibagikan (pelayanan). Informasi ini dapat dicetak atau terekam dalam berbagai bentuk media, seperti majalah, surat kabar, buku, kaset, film, video, komputer, dan sebagainya. Menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 11 (Rohanda, 2000), perpustakaan "adalah salah satu sarana untuk melestarikan bahan pustaka sebagai hasil budaya dan juga mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional." (Subrarta Gatot 2009)

Menurut UUD 1945, alinea ke-4, perpustakaan memiliki peran penting dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa. Pernyataan ini didukung oleh Pasal 4 Ayat 5 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pengembangan budaya baca, menulis, dan berhitung bagi setiap anggota masyarakat akademis adalah bagian dari pendidikan. Peraturan ini membantu orang belajar membaca. Diharapkan bahwa pustakawan memiliki kemampuan untuk menjadi proaktif dan kreatif dalam menjalankan misi tersebut dan bertanggung jawab untuk memfasilitasi dan mewujudkannya.

Menurut A. Ridwan Siregar (2004: 128), membaca pada umumnya merupakan untuk memperoleh manfaat secara langsung. Membaca sebagai tujuan akademis memenuhi persyaratan kurikulum sekolah ataupun pendidikan. Masyarakat membaca sebagai tujuan praktis langsung, biasanya terkait perolehan keterampilan, di luar instansi formal. Undang-undang tentang perpustakaan adalah upaya pemerintah untuk meningkatkan minat membaca masyarakat. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 terkait Perpustakaan mengatur bahwa dalam meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, diperlukan pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya cetak, karya tulis, dan rekam. Ayat 4 Pasal 4 menyatakan bahwa, pembudayaan gemar membaca di masyarakat termasuk gerakan buku murah, penerbitan buku berkualitas tinggi, penerjemahan, serta ketersediaan perpustakaan di tempat umum seperti bandara, rumah sakit, pasar, terminal, dan mal. (Maulida 2015)

Minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu yang berfungsi untuk setiap individu itu sendiri dan orang lain. Di sisi lain, membaca adalah proses melihat tulisan yang dibaca serta pemahaman terhadap isi teks. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat membaca merupakan suatu kegiatan Satu dari empat orang menganggap membaca, menurut Tampubolon dalam Arisma (2012). kemampuan bahasa dasar, dan salah satu elemen komunikasi tulisan. Minatnya pada bacaan dapat didefinisikan sebagai keinginan atau hasrat untuk mengambil bagian dalam aktivitas yang berkaitan dengan membaca. Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan memperoleh manfaat dari aktivitas membaca yang berdampak pada sikap atau perilaku dan pemikiran mereka.

Membaca adalah proses menyerap informasi dari teks. Pembaca mendapatkan informasi dan pencerahan melalui membaca Kasiyun (2005). (Karomah 2023)

Strategi periklanan dan pelayanan merupakan cara efektif untuk meningkatkan minat membaca. Perpustakaan dapat memberikan layanan yang bermanfaat melalui kolaborasi dengan pengguna dan pendekatan yang melibatkan pengunjung. Strategi pelayanan yang baik seperti penyediaan informasi yang akurat dan pengorganisasian seluruh SDP yang ada di perpustakaan juga dapat meningkatkan minat membaca. Strategi digital dan pemanfaatan teknologi juga dapat membantu meningkatkan minat membaca. Perpustakaan digital menggunakan teknologi modern untuk menyimpan koleksi dalam bentuk digital serta dapat diakses menggunakan jaringan komputer. Perpustakaan dapat memanfaatkan teknologi sebagai memberikan layanan yang lebih efektif dan efisien, termasuk melalui sistem katalog digital dan sistem pemantauan yang efektif. Strategi pemasaran dan monitoring penting untuk meningkatkan minat membaca. Perpustakaan dapat menggunakan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan minat membaca, seperti menggunakan media sosial untuk mempromosikan koleksi dan layanan perpustakaan. Penting juga untuk memantau kinerja dan keberhasilan strategi, termasuk dengan menggunakan sistem pemantauan yang efektif. (Suprihatin 2022)

Teknologi informasi berhasil memasuki kehidupan masyarakat di Indonesia. Hasil survei yang dilaksanakan oleh Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017 menunjukkan bahwa 143,26 juta orang, atau 54,68 persen dari total 262 juta orang, menggunakan internet. Jumlah ini meningkat dari 132,7 juta orang pada tahun sebelumnya dan didominasi oleh pengguna usia 19-34 tahun sebesar 49,52%; usia 35-54 tahun sebesar 29,55%; usia 13-18 tahun sebesar 16,68%; dan usia lebih dari 54 tahun. Teknologi ini membuat pencarian data lebih mudah. Di era saat ini generasi muda lebih suka mencari dan memperoleh informasi secara instan (Utari 2018). Jika minat baca masyarakat Indonesia pada teknologi masih rendah, kita tidak akan mampu mengendalikan teknologi digital yang ada, karena revolusi industri 4.0 berkaitan erat dengan minat baca. Literasi digital saat ini juga sangat penting. Minat baca adalah kunci literasi. Mempelajari banyak hal, terutama teknologi, akan berdampak pada pengetahuan kita. (Iqra 2019)

Perpustakaan perlu meningkatkan teknologinya untuk memungkinkan akses online dan integrasi dengan aplikasi seluler. Staf perpustakaan juga harus memiliki keterampilan yang sesuai untuk mengelola sistem digital dan aplikasi seluler. Melihat situasi saat ini, perpustakaan masih menggunakan sistem katalogisasi manual dan staf belum memiliki keterampilan yang sesuai. Perpustakaan harus meningkatkan strategi mereka untuk meningkatkan minat membaca melalui teknologi dan memastikan sumber daya yang memadai untuk meningkatkan teknologi dan keterampilan staf. Saat ini, perpustakaan tidak memiliki strategi yang jelas dan sumber daya yang memadai untuk meningkatkan minat membaca melalui teknologi. Perpustakaan hendaknya meningkatkan sistem komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi tentang perpustakaan dan koleksinya. Untuk meningkatkan minat membaca, sebaiknya gunakan juga strategi pemasaran yang efektif. Selain itu, perpustakaan perlu meningkatkan sistem pemantauan yang efektif untuk memantau kinerja dan keberhasilan strategi mereka. Perpustakaan harus meningkatkan standar kualitas koleksi dan layanannya. Akses yang lebih luas juga harus diperluas ke masyarakat lokal. Selain itu, perpustakaan perlu meningkatkan interaksi positifnya dengan masyarakat untuk meningkatkan minat membaca.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Literatur Review. Metode literatur review merupakan metode penelitian yang dapat diidentifikasi, dipelajari, dievaluasi, dan ditafsirkan dengan bidang topik fenomena yang menarik dan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Penelitian ini dilakukan melalui penelusuran sejumlah jurnal dengan menggunakan kata kunci “perpustakaan”, “minat baca”, dan “teknologi informasi”. Dari hasil penelusuran didapatkan 29 artikel dan jurnal ilmiah yang relevan dan memenuhi kriteria, berupa pembahasan yang sama mengenai judul penelitian ini. Pada penelitian ini membahas tentang Strategi Alternatif Perpustakaan Dalam Membangun Minat Baca di Era Perkembangan Teknologi yang Semakin Pesat. Adapun beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dari 29 artikel dan jurnal tersebut, antara lain: a) Membuat protokol review: membuat rencana rinci yang menjelaskan tujuan, metode, dan kriteria inklusi atau eksklusi untuk review. b) Melakukan pencarian literatur: mengidentifikasi kata kunci dan istilah pencarian yang relevan serta melakukan pencarian mencakup berbagai sumber, seperti artikel jurnal, e-book, dll. c) Seleksi studi yang relevan: dilakukan dengan cara seleksi judul dan abstrak, serta diikuti oleh seleksi teks penuh. d) Mengumpulkan informasi kunci dari studi yang dipilih, seperti tujuan penelitian, metode, sampel, hasil, dan temuan data. e) Membaca serta merangkum ataupun mengambil poin-poin yang diperlukan dalam artikel jurnal yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil dan Pembahasan

Strategi Alternatif Perpustakaan Dalam Membangun Minat Baca di Era Perkembangan Teknologi yang Semakin Pesat

Karena strategi tidak hanya rencana, hal tersebut juga mencakup hasil dari pola perilaku. Rumusan strategi yang baik akan memberikan gambaran tentang pola tindakan penting serta keputusan yang diambil sebagai mencapai tujuan bisnis. Henry Mintzberg menyatakan bahwa istilah "strategi" memiliki lima definisi yang berbeda, dan masing-masing dapat digunakan secara eksplisit atau implisit dalam membantu manajer bermanuver terhadap pesaingnya. Rencana, perspektif, posisi, pengecoh, dan pola termasuk dalam definisi ini, dan masing-masing akan dijelaskan secara terpisah. (Afandi 2019) Sebagai organisasi publik, perpustakaan memprioritaskan kepuasan pengguna. Perpustakaan, sebagai sumber informasi, menawarkan akses ke pengetahuan dan memenuhi kebutuhan akan pengetahuan sepanjang hayat. Jika masyarakat tahu bagaimana menggunakan perpustakaan, berbagai informasi akan menjadi sumber daya yang bermanfaat. Maka dari itu, penting bagi setiap individu memiliki keinginan untuk mengevaluasi informasi yang mereka terima. Literasi informasi akan membuat masyarakat lebih berani mengambil keputusan dan lebih percaya diri untuk maju. (Diana, Teguh, and Saputra 2022)

Bagaimana cara orang mendapatkan informasi telah berubah dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Dikarenakan, kebutuhan akan informasi telah meningkat. Dengan banyak perubahan yang terjadi di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK), layanan informasi yang cepat, tepat, mudah, dan murah menjadi penting bagi perpustakaan dalam meningkatkan ketersediaan informasi melalui sistem penyimpanan dan temu kembali data digital. (Hartono 2017) Teknologi informasi akan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Jika kita melihat evolusinya, kita akan melihat bahwa pada awalnya informasi berita hanya dapat diakses menggunakan media cetak, seperti koran, tetapi sekarang individu dan kelompok lebih memilih membaca berita melalui koran digital yang tersedia di ponsel mereka, yang lebih praktis dan mudah di update. (Harahap 2021) Perpustakaan ditekankan berperan aktif untuk memberikan suatu

informasi bagi pembaca sehingga informasi yang terus-menerus bisa membantu menyelesaikan masalah masyarakat. Perpustakaan harus memainkan peran penting dalam menyelesaikan masalah masyarakat. Dalam memenuhi kebutuhan semua pembaca, perpustakaan harus memberikan layanan terbaik secara tepat dan cepat. (Adryawin, Rohana, and Nurwahida 2018)

Adapun beberapa strategi alternatif perpustakaan dalam membangun minat baca di era perkembangan teknologi yang semakin pesat, antara lain: a) Mengembangkan program baru membutuhkan sumber daya manusia untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dengan anggaran dari pemerintah dan swasta, baik melalui internet maupun tidak. Seluruh peserta didik, bersama guru dan petugas perpustakaan, harus membuat mading dengan bantuan koleksi buku yang ada dan internet; b) Menggunakan koleksi buku lama untuk meningkatkan program literasi dan pengembangan baru, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia terkait perpustakaan bekerja sama dengan pihak swasta, mengikuti petugas perpustakaan pada seminar dan juga lomba literasi antar kelas, dan bekerja sama dengan pihak yang lain dalam pengembangannya; c) Dalam mengembangkan manajemen perpustakaan, harus dilakukan bersama-sama dalam program sekolah dan melalui penggunaan sarana prasarana yang ada supaya pengunjung lebih tertarik untuk membaca dengan memberikan layanan yang baik; d) Kerjasama seluruh bagian sumber daya manusia untuk berkomitmen bersama untuk mengembangkan manajemen perpustakaan dengan kegiatan kreatif yang menggunakan koleksi buku lama untuk meningkatkan minat baca siswa. Kegiatan ini dapat mencakup membuat mading dengan buku lama atau mengadakan kompetisi yang berkaitan dengan minat baca; (Maharani 2020) e) penggunaan web untuk promosi, yaitu pengunjung dapat mengakses profil perpustakaan, berita, informasi, dan pelayanan, serta suara pembaca. Website ini adalah cara terbaik untuk memasarkan layanan perpustakaan karena tidak memiliki sumber daya manusia dan bahkan tidak memiliki anggaran untuk mengelolanya.

Perpustakaan dituntut untuk berperan aktif dalam mempertahankan kemutakhiran dan kebaruan informasi yang ditampilkan dari isi websitenya, karena hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa website tersebut selalu dapat diakses oleh pemustaka; (Budi, Arif, and Roem 2019) f) penyelenggaraan pameran, dimana nilai yang ditunjukkan di pameran untuk suatu organisasi maupun kelompok. Publikasi dari pameran akan memberikan banyak manfaat karena layanannya; pengunjung yang ada di pameran juga akan mengetahui eksistensi yang ada di perpustakaan. Apabila nilai tampilan dan informasi yang ditampilkan disajikan secara kreatif dan inovatif, pusat informasi yang luas akan berada di tempat yang baik di pameran; (Lubis, Gunawan, and Darwanto 2017) g) Penyebaran Brosur: Brosur harus menarik dan berisi informasi seperti jenis layanan yang tersedia, jam buka, koleksi yang dimiliki, fasilitas perpustakaan dan fasilitas TI, sejarah perpustakaan, tujuan, peran, dan syarat keanggotaan. Brosur dibagikan secara gratis atau ditempel di tempat penting dan dikirim ke lembaga untuk menyebarkan pesan; (Vinet and Zhedanov 2011) h) E-KOMPEN juga bisa dijadikan salah satu layanan referensi di perpustakaan, yang membantu pelanggan menemukan atau mencari informasi yang mereka butuhkan (Fritch & Madernak, 2001). Sistem digital digunakan dalam e-kompen ini, yang memungkinkan masyarakat untuk membacanya melalui perangkat elektronik mereka. Komik juga disediakan dalam bentuk tulisan pendek karena masyarakat Indonesia malas membaca tulisan yang panjang. Komik akan memberikan pesan yang jelas kepada pembaca dengan cepat jika mereka hanya membacanya sekali duduk. (Iqra 2019)

Kesimpulan

Dalam era teknologi informasi yang saat ini semakin pesat dan berkembang, strategi perpustakaan memerlukan pemahaman mendalam tentang pola perilaku pengguna

dan adaptasi yang sesuai terhadap perubahan tersebut. Menurut teori Henry Mintzberg, strategi bukan hanya sekadar rencana, itu mencakup hasil dari pola perilaku yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Ini berarti dalam konteks perpustakaan bahwa pendekatan harus mencakup tindakan dan keputusan nyata yang mendukung tujuan untuk meningkatkan kepuasan pengguna dan literasi masyarakat tentang informasi. Perpustakaan adalah organisasi publik yang penting dalam menyediakan akses masyarakat ke informasi yang relevan dan bermanfaat. Oleh sebab itu, perpustakaan harus mengembangkan strategi yang dapat menangani masalah dan kebutuhan informasi di era digital. Berikut adalah strategi alternatif yang bisa digunakan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca dan literasi informasi: a) Pengembangan Program Baru untuk Perbaikan Program Literasi; b) Pengembangan Manajemen Perpustakaan; c) Kerja Sama untuk Pengembangan Kreatif Penggunaan Web sebagai Promosi Penyelenggaraan Pameran Penyebaran Brosur Layanan Referensi Digital (E-KOMPEN). Perpustakaan akan dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi, meningkatkan minat baca masyarakat, dan tetap relevan sebagai sumber informasi penting yang membantu masyarakat belajar dan membuat keputusan yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Adryawin, Iwin, Rohana Rohana, and Nurwahida Nurwahida. 2018. "Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah." *Nusantara - Journal of Information and Library Studies* 1(2): 199. doi:10.30999/n-jils.v1i2.376.
- Aharony, N. (2012). Facebook use in libraries: An exploratory analysis. *Aslib Proceedings*, 64(4), 358-372.
- Afandi, Zaenal. 2019. "Strategi Pendidikan Entrepreneurship Di Pesantren Al-Mawaddah Kudus." *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 7(1): 55. doi:10.21043/bisnis.v7i1.5191.
- AR, M. M., Asmoni, A., Aini, K., & Wardi, M. (2024). The Relationship of the 5th Batch Campus Teaching Program to Literacy and Numeracy Skills in Elementary Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1999-2011.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abdullah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- Asmoni, A., & Hodairiyah, H. (2022, November). IMPROVING TEACHER ABILITY IN CLASSROOM MANAGEMENT POST COVID-19 PANDEMIC AT INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, PANGARANGAN SUMENEP. In *Proceeding International Conference on Digital Education and Social Science* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-6).
- Asmoni, A., & Kuswandi, I. (2021). College Survive Strategy Through Risk Management. *Praniti Wiranegara (Journal on Research Innovation and Development in Higher Education)*, 1(1), 01-09.
- Breeding, M. (2018). Libraries and the future of linked data. *Computers in Libraries*, 38(1), 17-20.
- Bridges, L., Rempel, H. G., & Griggs, K. (2010). Making the case for a fully mobile library web site: From floor maps to the catalog. *Reference Services Review*, 38(2), 309-320.
- Budi, Ernita Arif, and Elva Ronaning Roem. 2019. "Pemanfaatan Media Sosia Sebagai Sarana Promosi Perpusda Kabupaten Belitung Timur." *Jurnal Ranah Komunikasi*

(*JRK*) 3(1): 3–9.

- Diana, Mustika, Teguh Teguh, and Alpin Herman Saputra. 2022. “Keterampilan Literasi Informasi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Di Universitas Terbuka Berdasarkan Standard Association Of College Reseach Libraries (ACRL).” *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 6(2): 325. doi:10.29240/tik.v6i2.5305.
- Farmer, L. S., & Stricevic, I. (2011). Using research to promote literacy and reading in libraries: Guidelines for librarians. IFLA Professional Reports, No. 125.
- Gilster, P. (1997). Digital literacy. New York: Wiley Computer Pub.
- Gould, E., & Gomez, R. (2010). New challenges for libraries in the information age: A comparative study of ICT in public libraries in 25 countries. *Information Development*, 26(2), 166-176.
- Hahn, J. (2012). Mobile augmented reality applications for library services. *New Library World*, 113(9/10), 429-438.
- Harahap, Wahfiuddin Rahmad. 2021. “PENERAPAN STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN Wahfiuddin Rahmad Harahap.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 6(1): 103–16.
- Hahn, J. (2012). Mobile augmented reality applications for library services. *New Library World*, 113(9/10), 429-438.
- Hartono. 2017. “Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi.” *Jurnal Perpustakaan* 8(1): 75–91.
- Hardiansyah, F., Armadi, A., AR, M. M., & Wardi, M. (2024). Analysis of field dependent and field independent cognitive styles in solving science problems in elementary schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1159-1166.
- IFLA. (2003). Guidelines for children's library services. The Hague: IFLA.
- Iqra, Jurnal. 2019. “E-KOMPEN (ELEKTRONIK-KOMIK PENDEK) Sebagai Solusi Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Indonesia Di Era Digital Anwar Efendi Nasution, Muhammad Wahyu Hidayah.” 13(01): 105–14.
- Jamilah, J., AR, M. M., Fauzi, M., Ahmad, S., Arendra, A., Hidayat, K., & Dzulkarnain, I. (2025). Pengolahan Limbah Sabut Kelapa dan Siwalan Sebagai Produk Bernilai Tambah Di Desa Romben Barat Sumenep. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 5(2), 677-684.
- Kuswandi, I., Asmoni, Fauzi, M., & AR, M. M. (2024). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah melalui Kegiatan “Workshop Riset” bagi Siswa di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 14(3), 318–326.
- Karomah, Siti. 2023. “Tingkatkan Minat Baca Dengan Perpustakaan Digital.” *Primary: Media Komunikasi Civitas Akademika Prodi Magister Pendas UMP* 2(2): 81–91.
- Krolak, L. (2005). The role of libraries in the creation of literate environments. UNESCO.
- Lubis, Nazrul Rizal, Arief Gunawan, and Darwanto Darwanto. 2017. “Promosi Dan Public Relation Di Perpustakaan.” *Jurnal Pari* 2(2): 126. doi:10.15578/jp.v2i2.3257.
- Maharani, Gracia Kristi. 2020. “Strategi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Analisis SWOT.” *Media Manajemen Pendidikan* 2(3): 441. doi:10.30738/mmp.v2i3.6787.
- Maulida, Habiba Nur. 2015. “120.685 Peran Perpustakaan Daerah.” 09(02): 235–51.
- McDonald, A. (2006). The ten commandments revisited: The qualities of good library space. *LIBER Quarterly*, 16(2).
- Nicholson, S. (2013). Exploring gamification techniques for library instruction. In Proceedings of the 41st annual ACM SIGUCCS conference on User services (pp. 39-44).

- Partridge, H., Lee, J., & Munro, C. (2010). Becoming "Librarian 2.0": The skills, knowledge, and attributes required by library and information science professionals in a Web 2.0 world (and beyond). *Library Trends*, 59(1-2), 315-335.
- Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan digital dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- Subrarta Gatot. 2009. "Perpustakaan Digital." *Pustakawan Perpustakaan UM* 1(1): 1–11. <http://repository.um.ac.id/id/eprint/1297>.
- Sulistyo-Basuki. (2010). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprihatin. 2022. "Strategi Pustakawan Dalam Optimalisasi Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Perpustakaan Sekolah." *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia* 5(2): 219–32.
- Utari, Sri. 2018. "Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Minat Baca Sebagai Upaya Mengantisipasi Hoax (Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta)." *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 39(2): 219. doi:10.14203/j.baca.v39i2.419.
- Vinet, Luc, and Alexei Zhedanov. 2011. "A 'missing' Family of Classical Orthogonal Polynomials." *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44(8): 1689–99. doi:10.1088/1751-8113/44/8/085201.